



JUNU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Untukmu Nusantara

p-ISSN xxx | e-ISSN 3064-0156

Volume 3, No. 2, Agustus 2026 Hal.11-18

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php ijpress>



Peningkatan Kepedulian dan Partisipasi Mahasiswa dalam Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan Kampus Institut Budi Utomo Nasional

Dhike Noordestiasari Hanurajasa¹, Sa'diyah Dwiyan Lestari², Hasanudin³, Prafangasta Geo Ginantika⁴

^{1,2,3,4}Institut Budi Utomo Nasional Majalengka

(Email Penulis Korespondensi dhike924@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, yang ditunjukkan melalui perilaku kurang peduli terhadap kebersihan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui observasi dan dokumentasi. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan kebersihan dan pengelolaan lingkungan, sedangkan pendekatan edukatif dilakukan melalui sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, kesadaran, serta partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku mahasiswa yang lebih peduli terhadap kebersihan serta keterlibatan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, kegiatan ini dinilai efektif dalam mendorong perubahan sikap mahasiswa ke arah yang lebih positif. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif dan edukatif dapat menjadi strategi yang tepat dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Partisipatif; Edukatif; Kepedulian Lingkungan; Kebersihan Kampus; Mahasiswa.

Abstract

This community service activity aims to enhance students' awareness and participation in maintaining campus cleanliness and environmental sustainability. The main problem addressed is the low level of student awareness regarding environmental care, as reflected in their lack of concern for cleanliness. The method applied in this program is a participatory and educative approach through observation and documentation. The participatory approach involves students directly in environmental cleaning and management activities, while the educative approach is carried out through socialization and awareness programs about the importance of environmental preservation. The results indicate an increase in students' understanding, awareness, and participation in maintaining campus cleanliness. This is reflected in positive behavioral changes, where students become more responsible and actively involved in environmental activities. Based on observation and documentation results, this program is considered effective in encouraging positive behavioral change among students. Therefore, participatory and educative approaches can serve as effective strategies to improve environmental awareness among students.

Keywords: *Participatory; Educative; Environment Awareness; Campus Cleanliness; Students.*

DOI: <https://doi.org/10.52188/junu.v3i2.2146>

©2026 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup dewasa ini semakin kompleks, mencakup pencemaran, degradasi ekosistem, serta perubahan iklim yang berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan kampus. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi seluruh elemen masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*). Mahasiswa selalu menjadi agen dalam pembaharuan dan pejuang dari aspirasi yang hidup dalam masyarakat ilmiah (Hardyansah *et al.*, 2026). Lingkungan kampus yang bersih dan lestari memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan, kesehatan, serta keberlanjutan aktivitas akademik (H. Luthfiah *et al.*, 2026).

Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan inovasi memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui berbagai program, salah satunya konsep *green campus*. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan, kurangnya kesadaran dalam pengelolaan sampah, serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Umam *et al.*, 2025). Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam menjaga lingkungan kampus. Mahasiswa umumnya telah memiliki pemahaman mengenai pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi belum sepenuhnya dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Kondisi ini dapat disebabkan dari berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi yang berkelanjutan, minimnya program yang melibatkan mahasiswa secara aktif, serta belum terbentuknya budaya peduli lingkungan secara kolektif. Terdapat tiga indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, sikap, pola perilaku (tindakan) (Wibowo, 2011).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus berada pada kategori sedang hingga baik, namun implementasinya sangat dipengaruhi oleh faktor fasilitas, kebijakan institusi, serta budaya kampus yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung seperti tempat sampah dan kurangnya program edukasi berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan higienis (Musadi *et al.*, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kepedulian dan partisipasi mahasiswa terhadap lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa dapat dilibatkan secara langsung dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti, penghijauan serta pengelolaan sampah. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa (Hariani *et al.*, 2026). Bahkan, gerakan kebersihan dan kegiatan berbasis komunitas mampu mendorong terbentuknya generasi muda yang memiliki komitmen terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Sudja'i *et al.*, 2026).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus melalui berbagai pendekatan edukatif dan partisipatif. Kebersihan lingkungan memiliki peran penting dalam kehidupan berkelompok, terutama bagi mahasiswa dan staf dosen (Syafaruddin & Safitri, 2025). Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperkuat budaya lingkungan di tingkat kampus sekaligus menyediakan model praktis tentang peran

pendidikan tinggi dalam membentuk generasi yang mampu memimpin aksi bersama untuk keberlanjutan yang lebih luas di tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan suatu program pengabdian yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian serta partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa lingkungan yang bersih dan nyaman, tetapi juga dapat membentuk karakter mahasiswa yang memiliki kesadaran ekologis serta dapat berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di masa depan khususnya di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku karena peserta tidak hanya menjadi objek, tetapi juga sebagai subjek dalam kegiatan. Selain itu, pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus khususnya di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional dengan sasaran utamanya yaitu mahasiswa aktif dari berbagai program studi. Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam membentuk budaya peduli lingkungan khususnya di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut.

Tahapan pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan melalui observasi lingkungan kampus untuk mengukur tingkat kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini penting untuk menentukan kebutuhan program yang sesuai dengan kondisi lapangan. Setelah melakukan observasi, selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan pihak kampus dan menyusun jadwal pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian tersebut.

Tahap kedua adalah tahap sosialisasi dan edukasi. Pada tahap ini mahasiswa diberikan sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui penyuluhan dan media edukatif. Edukasi lingkungan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap perilaku ramah lingkungan.

Tahap ketiga adalah implementasi atau aksi nyata. Pada tahap ini mulai dilakukannya kegiatan inti berupa aksi bersih kampus, pengelolaan sampah dan penghijauan lingkungan. Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan tersebut dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan berbasis aksi nyata ini dinilai lebih efektif dalam mengubah perilaku terhadap mahasiswa dibandingkan hanya penyampaian teori.

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan monitoring. Pada tahap ini evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dengan tujuan untuk mengetahui perubahan tingkat kepedulian dan partisipasi mahasiswa, kemudian monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program. Evaluasi berkelanjutan itu penting untuk mengukur efektivitas program dan melihat dampaknya terhadap perubahan perilaku mahasiswa.

Adapun data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui observasi untuk melihat kondisi lingkungan kampus sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, dan dokumentasi sebagai bukti pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Penggunaan metode kombinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat. Setelah data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dimana data

observasi akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan adanya perubahan kondisi lingkungan kampus. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual terhadap hasil dari kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kepedulian serta partisipasi mahasiswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional, serta sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi secara sistematis selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara aktif melalui sosialisasi, edukasi, serta aksi nyata di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Februari 2026. Kegiatan ini diawali dengan persiapan yaitu melakukan survei tempat dan menentukan sasaran pada kegiatan ini, Setelah melakukan observasi, selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan pihak kampus dan menyusun jadwal pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukannya sampah yang tidak dibuang pada tempatnya, minimnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kebersihan, serta kurangnya pemahaman terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Tahap selanjutnya kami memulai dengan melakukan sosialisasi interaktif dengan tujuan untuk menyamakan persepsi mengenai pentingnya pelestarian di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional. Sebagian besar mahasiswa masih menganggap bahwa kebersihan kampus sepenuhnya adalah tanggung jawab dari petugas kebersihan. Melalui sosialisasi dan edukasi, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai kepedulian dan kelestarian terhadap lingkungan sekitar terutama pada lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional serta dampak jangka panjang dari timbulnya sampah plastik di area kampus.

Tahap berikutnya merupakan puncak dari kegiatan pengabdian itu sendiri, yaitu melakukan aksi nyata yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Pada tahap ini mahasiswa mulai melakukan gerakan memungut sampah bersama di area publik kampus (halaman, kantin, taman) serta menjaga fasilitas kampus, hal ini sebagai bentuk kampanye visual bagi mahasiswa lainnya. Selain itu, para staf dan dosen pun ikut terlibat dalam memelihara tanaman serta merawat fasilitas kampus dengan mengecat area kantin agar terlihat lebih indah dan berwarna.



Gambar 1. Kegiatan membersihkan sisa-sisa rumput liar

Kegiatan yang dilakukan pada Gambar 1 adalah partisipasi aktif para mahasiswa dalam upaya membersihkan sisa – sisa rumput liar yang sulit dibersihkan. Pada pendekatan

ini menunjukkan pentingnya kreativitas, kekuatan fisik dan strategi dalam mencapai kebersihan lingkungan yang baik. Dengan ketekunan dan solusi sederhana, usaha ini terbukti berhasil memperbaiki lingkungan kampus menjadi lebih bersih dan nyaman, serta mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pada kegiatan ini, mahasiswa menemukan tantangan seperti rumput yang sulit dibersihkan dapat diatasi dengan inovasi, sehingga memperkuat semangat mahasiswa dalam gerakan kebersihan berkelanjutan.



Gambar 2. Kegiatan membersihkan area taman

Kegiatan pada Gambar 2 adalah membersihkan area taman. Pada kegiatan ini menjadi salah satu upaya nyata untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Selain itu, dengan cara membersihkan taman secara bersama-sama dapat memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas dan peran aktif mahasiswa dalam kerja kolektif.



Gambar 3. Kegiatan menyapu halaman dan merawat tanaman

Kegiatan pada Gambar 3 adalah menyapu halaman dan merawat tanaman. Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat positif bagi mahasiswa, baik secara fisik, mental maupun sosial. Aktivitas ini bukan sekedar kebersihan, melainkan juga sarana pembentukan karakter dan relaksasi di tengah kesibukan akademik. Lingkungan kampus yang bersih dan asri menciptakan suasana belajar yang lebih segar, nyaman dan produktif. Dengan melakukan kegiatan ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, meningkatkan kualitas diri dan menciptakan keseimbangan hidup.



Gambar 4. Kegiatan mengecat fasilitas kampus

Kegiatan pada Gambar 4 yaitu mengecat fasilitas kampus. Kegiatan ini merupakan bentuk pemeliharaan yang bertujuan meremajakan fasilitas dan merawat aset. Fasilitas yang terawat dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. Dengan adanya fasilitas kampus yang bersih, estetik dan terawat melalui pengecatan ulang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman, produktif dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kepedulian dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Pendekatan partisipatif dan edukatif yang diterapkan melalui metode observasi dan dokumentasi memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tidak hanya menjadi objek, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses perubahan perilaku.

Pada pendekatan partisipatif dapat mendorong keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai kegiatan, seperti aksi bersih lingkungan dan pengelolaan sampah. Keterlibatan ini terbukti dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan kampus. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan inisiatif dalam menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan rekan sebaya agar menjaga kebersihan area lingkungan kampus.

Sementara itu, pada pendekatan edukatif dilakukan melalui sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kondisi lingkungan kampus. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa terkait dampak negatif dari perilaku yang tidak ramah lingkungan, seperti pencemaran dan penurunan

kualitas lingkungan hidup.

Metode observasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung memungkinkan tim pengabdian untuk mengidentifikasi perubahan perilaku secara langsung. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kebiasaan mahasiswa dalam menjaga kebersihan area kampus, termasuk berkurangnya sampah yang berserakan di beberapa titik strategis. Selain itu, dokumentasi yang dilakukan, baik dalam bentuk foto maupun catatan lapangan, memperkuat temuan bahwa terjadi perubahan yang gradual namun konsisten.

Secara keseluruhan, pendekatan partisipatif dan edukatif yang dipadukan dengan metode observasi dan dokumentasi terbukti efektif dalam meningkatkan kepedulian dan partisipasi mahasiswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan memberikan pemahaman yang komprehensif dapat menjadi model yang relevan untuk diterapkan dalam upaya pelestarian lingkungan di lingkungan kampus khususnya di lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang dilaksanakan melalui metode observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepedulian dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kesadaran kolektif terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan lestari. Selain itu, pemberian edukasi yang bersifat kontekstual turut memperkuat pemahaman mahasiswa sehingga mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif.

Hasil observasi dan dokumentasi memperlihatkan adanya perubahan nyata, baik dari segi sikap maupun tindakan mahasiswa dalam menjaga lingkungan kampus Institut Budi Utomo Nasional. Meskipun demikian, upaya ini masih memerlukan kesinambungan agar perubahan yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyifa Luthfiah H, Nadira Hasan Harahap, Riska Fadhilah D, & Sri Mulyeni. (2026). Tingkat Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih dan Hijau. *Journal of Student Research*, 4(1), 30–42. <https://doi.org/10.55606/jsr.v4i1.4299>
- Hardyansah, R., Istiqomah, M. N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Kepedulian Mahasiswa dalam Pelestarian Lingkungan melalui Gerakan Kebersihan. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 185–196. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.997>
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790–18798. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4927>
- Musadi, A., Saputra, M. R., Amali, M. S., & Priyanto, A. A. (2024). Identifikasi Kebersihan Lingkungan Kampus Pada Mahasiswa Unpam. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 10–13. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/44722>
- Safitri, N. (2025). Edukasi Program Kebersihan di Lingkungan Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Perguruan Tinggi ITBM Polman. *Macoa: Jurnal PkM*, 2(1), 12-17.
- Sudja'i, Khoir, S. P., Rizky, M. C., Hardyansah, R., & Jahroni. (2026). Membangun Generasi Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Bersih-Bersih Taman di Kampus : Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18287–

18295. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5117>
- Umam, A. khotibul, Asyrofi, A. N., Warsanda, A. I., & Majid, M. F. (2025). MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MAHASISWA MELALUI AKSI PENGHIJAUAN DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(06), 3154–3162. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1536>
- Wibowo, F. S. (2011). Karakteristik Konsumen Berwawasan Lingkungan Dan Hubungannya Dengan Keputusan Membeli Produk Ramah Lingkungan. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol 3, No. 1. <https://doi.org/10.21009/econosains.0092.09>